

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kapal merupakan alat transportasi laut yang memegang peranan penting. Hal ini karena lebih kapal lebih efisien dibanding dengan sarana transportasi lainnya dalam hal pengangkutan barang.

Dalam era globalisasi dewasa ini kita semua dituntut untuk meningkatkan profesionalisme, lebih kritis dan produktif dalam bekerja. Untuk mendukung kesemua ini maka Anak Buah Kapal (ABK) dituntut untuk memiliki suatu kemampuan dalam berkomunikasi dan koordinasi dalam melakukan aktifitas kerja.

Dengan semakin padatnya lalu lintas laut, sering terjadinya kecelakaan di laut dan hal-hal lain yang menuntut kesiapan dan kesigapan dalam melaksanakan tugas Anak Buah Kapal (ABK) diatas kapal, maka salah satu hal yang sangat perlu diperhatikan adalah koordinasi antar Anak Buah Kapal (ABK) dalam bekerja di kapal.

Dalam setiap kapal tentu mempunyai peraturan-peraturan yang berlaku diatas kapal yaitu peraturan kerja ABK di atas kapal selain Peraturan Pemerintah, Undang-undang Perkapalan, Solas, IMO, dan lain-lain, atau konvensi Nasional maupun Internasional. Walaupun pada dasarnya Anak Buah Kapal (ABK) sebelumnya sudah melalui dan menjalani pendidikan namun pada kenyataannya penerapan teori, praktek dan juga penerapan peraturan yang berlaku di atas kapal tidak serta merta dilaksanakan dengan baik. Karena pelaksanaan dan penerapan kerja Anak Buah Kapal (ABK) di atas kapal yang kurang, maka pekerjaan di atas kapal menjadi tidak optimal, terlebih lagi pekerjaan ini juga mempengaruhi bidang

pekerjaan lain di atas kapal yang juga akan menyebabkan tidak optimalnya kinerja di atas kapal dan tidak terkoordinasinya bagian-bagian kerja di atas kapal.

Kurangnya komunikasi dan koordinasi antar Anak Buah Kapal (ABK) ini jelas akan mengurangi dan menurunkan koordinasi kerja sehingga akan menyebabkan masalah-masalah yang akan menghambat operasional kapal. Kemungkinan dari tidak optimalnya koordinasi ini akan dapat menyebabkan keterlambatan dan yang kemungkinan terburuk yang mungkin terjadi adalah kecelakaan kapal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka makalah yang berjudul **"Optimalisasi Koordinasi di atas Kapal untuk Meningkatkan PEMBERDAYAAN ABK MV. DEWI PARWATI"**

B. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah diatas, maka penulisan makalah ini bertujuan untuk :

- a. Untuk menganalisa permasalahan yang timbul di atas kapal, khususnya hal-hal yang menyebabkan tidak optimalnya koordinasi Anak Buah Kapal (ABK).
- b. Untuk mencari solusi atau jalan keluar terkait dengan permasalahan tidak optimalnya koordinasi Anak Buah Kapal (ABK) dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya di atas kapal.

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat bagi dunia Akademik

- 1) Untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaturan kinerja yang tepat agar semua personil yang bekerja di atas kapal harus melalui proses pendidikan dan pelatihan Untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan.
- 2) Diharapkan dapat memberikan sumbang saran kepada lembaga Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran sebagai bahan kelengkapan perpustakaan sehingga berguna bagi lembaga pendidikan maupun siswa pendidikan lainnya.

b. Manfaat bagi dunia praktis

- 1) Diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat luas tentang dunia perkapalan dan pelayaran.
- 2) Sebagai sumbang saran bagi perusahaan pelayaran dalam mengatasi permasalahan yang muncul di atas kapal terkait dengan ketidak optimalan kinerja Anak Buah Kapal ABK)

C. Ruang Lingkup

Karena banyaknya permasalahan dan kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menyusun makalah, maka dalam makalah ini, penulis hanya akan membahas hal-hal yang terkait dengan koodinasi dan komunikasi Anak Buah Kapal (ABK) MV. DEWI PARWATI.

D. Metode Penulisan

Data–data yang penulis himpun untuk penulisan makalah ini diperoleh dari metode, yaitu :

1. Studi Lapangan :
 - a. Berupa pengalaman sendiri diatas kapal
 - b. Wawancara dengan beberapa Anak Buah Kapal
 - c. Pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan di POLITEKNIK ILMU PELAYARAN (PIP) SEMARANG.
2. Studi kepustakaan
 - a. Buku-buku yang erat kaitannya dengan perkapalan, pelayaran, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan koordinasi dan optimalisasi.
 - b. Mempelajari prosedur kerja di atas Kapal

